

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang, dan dimiliki bersama oleh sekelompok orang, dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, karya seni dan kearifan lokal. Budaya, merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis. Budaya sangat beragam sesuai dengan daerah masing-masing.

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan budaya. Terdapat 1340 suku bangsa (sensus BPS 2010) di Indonesia yang memiliki warisan kebudayaan para leluhur yang beraneka ragam.

Namun, seiring dengan perkembangan zaman, kebudayaan mengalami perubahan. Manusia cenderung mengadaptasi kebudayaan, mengambil sedikit dari berbagai keberagaman budaya yang ada, yang dirasa cocok dengan dirinya, tanpa harus kesulitan untuk bertahan hidup. Budaya pada masa sekarang ini sudah mulai tergeser bahkan hilang dan terlupakan oleh masyarakat khususnya masyarakat perkotaan yang terpengaruh oleh dunia modern.

Terdapat sekelompok masyarakat yang masih menjaga dan melestarikan kebudayaan. Kelompok masyarakat ini bertempat tinggal di suatu daerah yang agak jauh dari perkotaan atau lebih dikenal dengan istilah kampung atau desa. Kampung atau desa yang masih melestarikan budaya dan adat istiadat ini ditetapkan oleh pemerintah sebagai kampung adat dan merupakan warisan negara.

Menurut Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat terdapat 8 kampung adat yang tersebar di Jawa Barat yaitu diantaranya adalah Kampung Naga. Kampung Naga dikenal dengan budayanya yang tidak pernah berubah sejak ratusan tahun yang lalu. Kehidupan di Kampung Naga sangat sederhana dan tradisional dengan prinsip kehidupan yang mengutamakan kepentingan bersama dan musyawarah

untuk mencapai mufakat. Masyarakat kampung ini patuh pada aturan dan menjaga tradisi dari nenek moyang.

Kampung Naga adalah salah satu kampung adat dengan kehidupannya yang sederhana, budaya yang kental dan sebagai warisan negara. Dari keseharian warga Kampung Naga terlihat unsur kearifan lokal serta kebudayaannya. Oleh karena itu kehidupan sehari-hari di Kampung Naga perlu diketahui dan dijadikan pembelajaran oleh masyarakat khususnya di perkotaan. Salah satu caranya yaitu dengan perancangan Desain Komunikasi Visual yang meliputi perancangan visual yang bisa mengenalkan dan memberi informasi tentang kehidupan masyarakat di Kampung Naga.

Perancangan ini berkaitan dengan bidang keilmuan DKV karena menggunakan fotografi sebagai visual dan *book design* sebagai media yang digunakan.

Perancang ingin mengenalkan dan memberi informasi tentang sejarah, sistem kepercayaan, serta beberapa kearifan lokal yang terlihat dari keseharian warga Kampung Naga kepada masyarakat dewasa muda dengan cara merancang buku fotografi dokumentasi keseharian warga Kampung Naga. Perancang mengambil topik ini karena masyarakat kota yang memiliki kehidupan modern, lebih memilih hidup secara individu dan ketergantungan dengan teknologi sehingga nilai-nilai kehidupan sudah mulai terlupakan serta kurangnya pengetahuan masyarakat dewasa muda perkotaan tentang Kampung Naga dan media informasi tentang kampung ini yang sedikit, dengan adanya tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran tentang kesederhanaan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Kampung Naga sebagai kampung adat yang kaya akan kearifan lokal dan budayanya.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Permasalahan dalam pembahasan keseharian warga Kampung Naga ini dalam poin sebagai berikut:

Bagaimana cara memilih dan merancang media yang tepat dan efektif untuk mendokumentasikan keseharian warga Kampung Naga sebagai kampung adat yang kaya akan kearifan lokal dan budayanya kepada dewasa muda 20-35 tahun yang tinggal di perkotaan ?

Beberapa hal yang akan dikerjakan adalah melakukan rangkaian strategi dokumentasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dewasa muda yang tinggal di perkotaan tentang Kampung Naga sebagai kampung adat yang kaya akan kearifan lokal dan budayanya.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan dokumentasi keseharian warga Kampung Naga ini sesuai dengan poin permasalahan dan ruang lingkup diatas, yaitu:

Merancang buku fotografi untuk mengenalkan kebudayaan dan kearifan lokal Kampung Naga.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian dan perancangan ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

- a. Observasi aktif dengan melakukan kunjungan ke Kampung Naga untuk melihat dan mengamati keseharian warga.
- b. Wawancara dengan pramuwisata lokal dan sesepuh Kampung Naga untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan dapat dipercaya
- c. Studi Pustaka dilakukan untuk menambah pengetahuan dan data dari buku yang berhubungan dengan perancangan ini seperti buku fotografi dan buku tentang Kampung Naga.
- d. Kuisioner yang disebarkan kepada dewasa muda usia 20-35 tahun yang tinggal di perkotaan sebanyak 100 responden untuk memperoleh data pengetahuan responden tentang Kampung Naga dan minat responden terhadap buku fotografi.

1.5 Skema Perancangan

